

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan metode *Task based learning* dengan kemampuan menulis bahasa Prancis pada siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 9 Bekasi. Hal tersebut terlihat pada nilai rata-rata pra-tes sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Task-based learning* adalah sebesar 57,99 sedangkan nilai rata-rata pos-tes setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Task-based learning* adalah sebesar 70,99.

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji-t antara rata-rata (mean) pada tes sebelum diberikan perlakuan atau Pre-test (X) dan setelah diberikan perlakuan atau Post-test (Y) yang diperoleh hasil nilai T_{hitung} 7,887 dan hasil dari T_{tabel} dengan $n=31$ adalah 2,040. Karena nilai dari T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($7,887 > 2,040$), maka hipotesis eksperimen (H_a) diterima sehingga terdapat pengaruh dalam penggunaan metode *Task based learning* terhadap kemampuan menulis dalam bahasa Prancis. Pengaruh dalam hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan mean dari variabel X dan variabel Y , yaitu nilai rata-rata dari post-test lebih besar daripada nilai rata-rata pre-test.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil, penelitian ini dapat memberikan implikasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta yang nantinya menjadi guru bahasa Prancis. Penggunaan metode pembelajaran *Task based learning* sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengedepankan tujuan komunikatif dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa asing khususnya mata pelajaran bahasa Prancis. Selain digunakan dalam pembelajaran menulis, metode ini juga dapat diterapkan dalam pembelajaran menyimak, berbicara ataupun membaca. Walaupun pada hasil penelitian ini terdapat 3 orang peserta didik yang tidak terpengaruh dengan metode *Task based learning* namun, metode ini tetap dapat dicoba oleh guru untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran karena cukup membuat peserta didik lebih termotivasi dalam kegiatan belajar.

Bagi peserta didik, metode ini juga dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan rasa percaya diri serta dapat meningkatkan hasil belajar. Selanjutnya, metode ini dapat membuat peserta didik mengembangkan kreatifitas, solidaritas serta kemandirian ketika mengerjakan tugas.

Metode pembelajaran ini juga dapat dijadikan sebagai referensi metode pembelajaran untuk memperbaiki kemampuan menulis peserta didik. Selain itu guru dapat lebih dalam lagi memvariasikan cara penggunaannya, contohnya guru dapat menggunakan media pembelajaran seperti gambar, video, dan media lainnya yang dapat membuat peserta

didik lebih termotivasi dan tertarik untuk menulis. Serta guru juga dapat memberikan tugas-tugas yang lebih menarik agar peserta didik tidak jenuh dan lebih termotivasi untuk mengerjakannya.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih memperhatikan dan mendalami bidang yang akan diteliti. Terutama pada penelitian kuantitatif, peneliti perlu mendalami ilmu dan kemampuan mengenai metodologi penelitian, instrumentasi dan statistika.

Selanjutnya, peneliti diharapkan mempelajari jadwal-jadwal yang terdapat di sekolah atau di tempat penelitian, sehingga peneliti dapat lebih mudah berkoordinasi dan berkomunikasi dengan kolaborator atau guru pengampu mata pelajaran di sekolah dan peneliti mampu memikirkan rencana-rencana cadangan apabila terdapat kendala-kendala di lapangan, sehingga penelitian tetap berjalan dengan lancar tanpa terhambat.

Peneliti diharapkan dapat menggunakan tema pembelajaran yang lebih bervariasi dan dapat mengembangkan kreativitas dalam memilih dan mempersiapkan latihan-latihan soal menulis agar kemampuan menulis peserta didik juga dapat berkembang dan lebih termotivasi dalam belajar menulis bahasa Prancis.

Selain itu dengan adanya penelitian ini, diharapkan calon peneliti bisa membuat penelitian serupa dengan variabel yang berbeda, misalnya

dapat diterapkan dalam kemampuan berbahasa lainnya selain kemampuan menulis seperti kemampuan berbicara, menyimak dan membaca pemahaman.